

Analisis Kelayakan Isi Buku Petunjuk Praktikum Anatomi Blok 1.3 Terhadap Mahasiswa Kedokteran FK UNS Angkatan 2018

Abdurrahman Ghiyaats
Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran,
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Ghiyaats0804@gmail.com

Abstract. *The content analysis study is to describe: (1) the suitability of the material in the textbook with the Core Competence and Basic Competence of the Curriculum 2017; (2) the accuracy of the material in the textbook; (3) the completeness of the supplementary instructional material in the textbook; and (4) the overall quality of the textbook of anatomy experiment guidance blok 1.3 . This research based on the content analysis technique with the primary sources is the textbook of the anatomy experiment guidance blok 1.3. The analysis of the textbook reveals that: the textbook provides all parts that must exist in the textbook; the suitability of material in the textbook with the Core Competence and Basic Competence in Curriculum 2017 ; the accuracy of the material in the textbook comprises a percentage value of 90%, which means that this textbook can be categorised as very decent; but the completeness of the instructional supplement in the textbook covers the percentage value of 40%, which means that this textbook can be included in the category of not spesific enough; and the overall quality of the textbook of anatomy experiment guidance blok 1.3 digestive and metabolism can be categorised as a average quality textbook.*

Keywords: *textbook, quality, analysis,*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar atau disebut dengan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar, yaitu buku teks. Suatu buku teks harus mampu menunjang suatu progam pengajaran. Tetapi, saat ini banyak penulis yang membuat buku teks. Banyak nya buku teks yang beredar tidak sebanding dengan kualitas yang terdapat dalam buku teks tersebut. Hal seperti itu dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang layak digunakan oleh tenaga pengajar maupun peserta didik karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)(Rakhmawati & Hastuti, 2015).

Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian terhadap buku teks dirasa sangat penting. Karena berguna untuk mengetahui kelayakan buku teks dan mampu untuk menjadi acuan guru ataupun dosen dalam memilih buku teks yang baik sebagai bahan ajar dan sesuai dengan kurikulum dan juga keperluan mahasiswa yang berlaku. Menurut Prasetyowati & Purnama, (2014), buku teks merupakan buku acuan

yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam kegiatan belajar-mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan. Terkhusus dalam fakultas kedokteran, buku teks terdiri yang dapat di definisikan sebagai buku acuan terdapat dalam berbagai macam jenis, salah satunya adalah buku petunjuk praktikum.

Sejalan dengan itu, Menurut Tarigan dalam Herka (2012) buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu, untuk maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang struktur program pengajaran. Buku teks merupakan sarana belajar yang digunakan disekolah dan diperguruan tinggi untuk menunjang suatu program belajar mengajar dalam pengertian modern dan yang umum dipahami (Buckingham dalam Tarigan, 2009).

Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap peningkatan intelektual peserta didik. Oleh karena itu, buku teks dapat memengaruhi pengetahuan seorang pelajar. Dalam proses belajar mengajar, buku teks dapat menjadi pegangan guru dan siswa yaitu sebagai referensi utama atau menjadi buku tambahan (Kurikulum, Kelas, & Semester, 2017). Di dalam kegiatan belajar, siswa tak sebatas mencermati apa-apa saja yang diterangkan oleh pengajar. Peserta didik juga membutuhkan referensi untuk menggali ilmu agar pemahamannya lebih luas sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan. Dengan adanya buku teks tersebut, pelajar dituntun untuk berlatih, berpraktik, atau mencoba teori-teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut. Oleh karena itu, pengurus bagian pendidikan harus secara cerdas menentukan buku ajar seperti apa yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran. Jika seorang pengajar dapat menentukan buku ajar yang baik, hal tersebut akan berpengaruh besar di dalam proses pembelajaran nantinya. Sedangkan bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang mana bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Dalam kehidupan kampus, bahan ajar yang digunakan sungguh berebeda dari yang digunakan dalam kehidupan sekolah. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran di kampus adalah buku petunjuk praktikum. Buku petunjuk praktikum adalah salah satu bahan bahan pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua bahan pengajaran lainnya, buku petunjuk praktikum adalah sebuah buku yang penting dalam menjadi sebuah acuan dalam meningkatkan ilmu dasar terhadap mahasiswa yang ingin melakukan suatu praktikum, terutama dalam pembelajaran di bidang anatomi. Buku petunjuk praktikum juga menjadi sebuah perangkum dan peringkas sebagai referensi dalam dunia fakultas kedokteran yang tergolong tidak sedikit, terkhususnya dalam pembelajaran di kampus yang setiap tenaga pengajar mempunyai referensi tersendiri mereka masing-masing dalam menyampaikan pembelajarannya. Sehingga, dengan disediakannya buku petunjuk praktikum mahasiswa dapat lebih mudah dalam memahami topik yang akan dilaksanakan dalam sebuah praktikum terutama dalam bidang pembelajaran anatomi.

Namun, akhir-akhir sekarang ini banyak sekali mahasiswa yang mengeluh tentang ketidaklayakan buku petunjuk praktikum anatomi yang digunakan dalam proses belajar mengajar diperkuliahan maupun dalam sesi praktikum, seperti isi yang kurang memadai untuk menunjang pembelajaran praktikum mahasiswa, ketidaktepatan dalam materi bahkan overlapping dan kemandekan materi dan juga gambar-gambar yang hanya disajikan dengan warna hitam dan putih, sehingga menghambat mahasiswa dalam memahami materi anatomi secara lebih mendalam. Mengingat pentingnya peranan buku petunjuk praktikum dalam keberjalanan praktikum anatomi, maka perlu dikembangkan penelitian-penelitian tentang buku petunjuk praktikum yang saat ini sangat terbatas.

BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) telah mengembangkan instrumen penilaian buku ajar. Menurut BSNP (dalam Muslich, 2010: 291), buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Kriteria dari BSNP tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator. Hal tersebut bertujuan untuk

memperjelas indikator buku ajar yang akan dinilai sehingga siapa saja yang menilai dapat menerapkannya. Salah satu unsur yang harus diperhatikan adalah kelayakan isi. Isi menyangkut materi yang ada dalam buku ajar sehingga sangat wajar apabila unsur kelayakan isi merupakan unsur utama untuk menentukan BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN I2302-6405 6 kualitas buku. Menurut Muslich (2010: 292) kelayakan isi memiliki indikator, antara lain: (1) kesesuaian uraian materi dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar); (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran. Indikator-indikator tersebut memiliki butir-butir penilaian.

Maka dari itu, penulis berusaha meneliti kelayakan buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.2 terhadap mahasiswa uns, agar buku petunjuk praktikum anatomi yang dicetak dan di distribusikan dapat lebih bermanfaat dalam menunjang pembelajaran praktikum mahasiswa, dan juga dapat menjadi acuan yang tepat dan kredibel agar mahasiswa dapat lebih gampang memahami topik praktikum yang akan dibahas sehingga dapat meminimisir terjadinya salah paham yang dapat berpengaruh besar dalam kehidupan praktik dokter di masa yang akan datang nanti

2.METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi. Penelitian ini dilakukan untuk memahami kelayakan buku petunjuk praktikum anatomi terhadap mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan jenis buku yang sering digunakan mahasiswa untuk dijadikan acuan dalam menjalani praktikum anatomi, yaitu buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis kesesuaian buku anatomi terhadap silabus . Penelitian dengan objek buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3 difokuskan pada analisis struktur fisik buku ajar dan kelayakan isi buku ajar tersebut.

Sementara itu, penilaian kelayakan isi buku petunjuk praktikum anatomi dibagi menjadi tiga indikator penilaian yang diungkapkan menurut Muslich(2010:292). Peneliti menggunakan ketiga indikator penilaian tersebut, tetapi dengan perubahan pada beberapa butir penilaian yang disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Dimana ketiga tahap analisis tersebut adalah: 1) kesesuaian uraian materi dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar); (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran .Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kelayakan isi buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3 teknik pengolahan data deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan suatu permasalahan, gejala atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN KI (Kompetensi Inti) DAN KD (Kompetensi Dasar)	1. Keluasan Materi			V		
	2. Kedalaman Materi	V				
	3. Pemilihan Tema					V
B. KEAKURAT-AN MATERI	4. Ketepatan Konsep					V
	5. Keautentikan Materi					V

	6. Ketepatan Prosedur					V
C. MATERI PENDUKUNG PEMBELAJAR-AN	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu					V
	8. Kemutakhiran		V			
	9. Keingintahuan		V			
	10. Keberagaman		V			
	11. Ketersajian Lingkungan			V		
	12. Kecintaan terhadap bahasa Indonesia			V		

(Sumber: BSNP dan Supriadi, Dedi. (2000). *Anatomi Buku Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa)

Sampul depan buku petunjuk praktikum ini memiliki perpaduan warna hijau dan biru. Pada bagian ini terdapat judul buku, keterangan tingkat pengguna buku, keterangan tahun, keterangan cetakan, penerbit, dan gambar penunjang terhadap blok yang sedang di pelajari. Selanjutnya, pada bagian punggung buku petunjuk praktikum ini terdapat judul buku dan keterangan tingkat pengguna buku. Sementara itu, pada bagian kulit belakang buku ajar ini terdapat judul buku, keterangan tingkat pengguna buku. Bagian isi buku ajar ini dimulai dari bagian depan buku, bagian teks buku, dan bagian belakang buku. Bagian depan buku ajar ini terdapat halaman judul utama, halaman tim penyusun, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tambahan. Selanjutnya, pada bagian teks buku ajar ini terdapat peta konsep, judul bab, subbab, subsub-bab, hingga sub-sub subbab. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan buku ini. Seperi, Pada bagian-bagian tersebut penulisan halaman tidak menggunakan angka romawi kecil, tidak adanya lembar pengesahan, dan peta konsep yang dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Purnomo (2006:36) menyatakan bahwa buku ajar harus memenuhi beberapa kriteria tertentu dan salah satu kriteria penting yang dapat digunakan BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN I2302-6405 9 untuk melihat mutu buku ajar adalah kesesuaiannya dengan kurikulum. Sudah sewajarnya materi-materi pada buku ajar harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Apabila buku ajar yang digunakan siswa tidak sesuai dengan kurikulum, kompetensi yang diharapkan akan sulit tercapai.

Tarigan, J. dan Tarigan, H.G. (1993:21) menyatakan bahwa buku ajar berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Buku ajar yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Indikator penilaian kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD memiliki empat butir penilaian yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan pemilihan tema. Setiap butir dinilai dan dijelaskan pada setiap bab. Persentase penskoran buku ajar ini memperoleh skor yang berbeda pada setiap indikator dan butirnya.

Untuk analisis kesesuaian materi dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) didapatkan nilai 9 dari 15 nilai. jika ditinjau dari keluasan dan pemilihan tema buku ini mendapatkan nilai yang relatif bagus (3 dan 5), namun terdapat pengurangan nilai yang melinjak pada bagian kedalaman materi, dimana materi yang disampaikan dalam buku ini tidak terlalu mendalam dan tidak dapat menjangkau bagian-bagian penting dari pembelajaran anatomi yang akan dilakukan dalam praktikum. Analisis kedua yang dilakukan adalah analisis keakuratan materi, analisis keakuratan materi merupakan bagian yang menjabarkan pengukuran ketepatan materi pada buku ajar. Analisis keakuratan materi pada

buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3 ini ditinjau dari butir akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, serta akurasi soal. Setelah dilakukan penelitian secara keseluruhan, buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3 ini telah memenuhi beberapa konsep yang telah disebutkan diatas(mendapatkan nilai 15 dari 20), namun terdapat beberapa kekurangan dalam konsep akurasi ilustrasi, dimana buku petunjuk praktikum anatomi ini seyogianya disajikan dalam ilustrasi yang berwarna, dikarenakan dalam pelajaran anatomi itu sendiri mahasiswa diharuskan membedakan bagian-bagian tubuh secara spesifik dan tepat.

Analisis yang ketiga adalah analisis materi pendukung, analisis materi pendukung pembelajaran merupakan bagian yang menjabarkan pengukuran materi-materi bersifat pendukung pada buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3. Analisis materi pendukung pembelajaran pada buku petunjuk praktikum anatomi ini ditinjau dari kesesuaian dengan perkembangan ilmu, kemutakhiran, keingintahuan, keberagaman, ketersediaan lingkungan, dan kecintaan terhadap bahasa indonesia. Dimana analisis materi pendukung buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3 mendapatkan nilai 17 dari 30, Butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu, contoh, dan rujukan memiliki skor total 5 dari skor maksimal 5 sehingga mendapatkan persentase nilai 100% dengan status sangat sesuai. Berdasarkan hasil analisis, dari semua materi yang ada menunjukkan bahwa buku ini telah menyajikan fitur (uraian, contoh, dan latihan) yang mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini.

Butir kemutakhiran memiliki skor total 3 dari skor maksimal 5 sehingga mendapatkan persentase nilai 60% dengan status cukup mutakhir. Berdasarkan hasil analisis, dari materi yang ada menunjukkan bahwa buku ini telah menyiapkan materi dengan baik dan cukup mutakhir dalam penyampaiannya. Butir kemenarikan materi memiliki skor total 2 dari skor maksimal 5 sehingga mendapatkan persentase nilai 40% dengan status kurang. Berdasarkan hasil analisis, buku praktikum ini memuat gambar yang dapat menunjang pembelajaran, namun gambar anatomi tersebut disajikan tanpa warna atau hitam putih, sehingga kurang menarik minat para mahasiswa dalam mempelajarinya. Butir kecintaan terhadap bahasa indonesia memiliki skor total 3 atau bisa didefinisikan sebagai nilai yang cukup, karena dalam pembelajaran anatomi sendiri dilakukan pembahasaan nomina anatomica, dimana pembahasaan tersebut bersifat universal sehingga memudahkan semua orang di penjuru dunia manapun untuk mempelajarinya, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman ilmu dikarenakan perbedaan bahasa.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penganalisaan kelayakan buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3 terhadap mahasiswa fakultas kedokteran UNS angkatan 2018, di dapatkan kesimpulan bahwa buku petunjuk praktikum ini masih berada dalam tahap cukup (nilai 36 dari 60). Terdapat kelayakan materi dalam segi kecocokan dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti, namun terdapat kekurangan yang sangat dalam segi penyajian materi pendukung pembelajaran. Tidak banyak minat mahasiswa dalam mempelajari anatomi menggunakan buku petunjuk praktikum disebabkan oleh kurang dalamnya materi yang disajikan dan gambar-gambar anatomi yang kurang memadai dalam menunjang pembelajaran.

4. SARAN

Buku petunjuk praktikum adalah sebuah buku yang penting dalam menjadi sebuah acuan dalam meningkatkan ilmu dasar terhadap mahasiswa yang ingin melakukan suatu praktikum. Maka dari itu, sangat dianjurkan kepada tim penerbit dan juga tim penulis untuk meninjau kembali kedalaman isi materi dan gambar-gambar penunjang pembelajaran anatomi dari buku petunjuk praktikum anatomi blok 1.3, agar buku tersebut dapat lebih bermanfaat bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran praktikum anatomi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Muslich Mansur. (2010). *Text Book Writing: Dasardasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raharjo, Y.M.. (2014). *Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Tarigan, H.G. & Tarigan, D. (1993). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Pedoman Umum Penyusunan Bahan Ajar*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Jakarta: Depdiknas
- BSNP. 2006. *Penilaian Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta: BSNP
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks BahasaIndonesia*. Bandung: Aksara
- Kurikulum, I. P. A., Kelas, S. M. P., & Semester, V. I. I. (2017). *Analisis isi, penyajian materi dan keterbacaan dalam buku teks ipa kurikulum 2013 smp kelas vii semester 1*. 114–122.
<https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i2.3904>
- Prasetyowati, I., & Purnama, T. (2014). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Herka Maya Jatmika*. 10(November), 62–67.
- Rakhmawati, A., & Hastuti, S. (2015). *ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA INDONESIA WAHANA PENGETAHUAN UNTUK SMP / MTs KELAS VIII*. 3(April), 1–20.